

FUNGSI, PRINSIP DAN RUANG LINGKUP SUPERVISI PENDIDIKAN

Muhammad Hasan Basari

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung Jabar Indonesia

basarihasan.1966@upi.edu

Ahnaf Zuhdi

Universitas Islam Depok (UID) Depok Jabar Indonesia

ahnafzuhdi112@gmail.com

Ali Fikri Nurhidayat

Universitas Islam Depok (UID) Depok Jabar Indonesia

aliminho19@gmail.com

Muhammad Rafqi Kamal

Universitas Islam Depok (UID) Depok Jabar Indonesia

rafqikamal3@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam kualitas pendidikan di Indonesia, dengan fokus utama pada aspek sumber daya pendidikan yang memerlukan perbaikan signifikan. Sumber daya pendidikan meliputi komponen-komponen krusial seperti tenaga kerja yang kompeten, pendanaan yang memadai, serta fasilitas dan sarana pendukung yang berkualitas. Di antara berbagai faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan, peran guru sebagai tenaga pendidik utama memiliki dampak paling besar, karena mereka bertanggung jawab langsung atas proses pembelajaran dan pengembangan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur yang sistematis, dengan mengumpulkan dan menganalisis material referensi relevan dari berbagai sumber terpercaya, termasuk buku teks, jurnal akademik, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan bidang Administrasi dan Pengawasan Pendidikan. Data dikumpulkan melalui pencarian literatur daring dan offline, kemudian disusun berdasarkan pemahaman penulis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan praktik terbaik dalam pengelolaan sumber daya pendidikan. Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan bukan sekadar kegiatan pengawasan rutin, melainkan sebuah proses pembinaan yang dirancang secara strategis untuk mendukung guru dan staf sekolah lainnya dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih efektif, efisien, dan inovatif. Kata kunci : Supervisi Pendidikan, Fungsi, Prinsip & Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan.

Abstract

This article aims to provide an in-depth analysis of the quality of education in Indonesia, with a primary focus on aspects of educational resources that require significant improvement. Educational resources include crucial components such as competent personnel, adequate funding, and quality supporting facilities and infrastructure. Among the various factors affecting the quality of education, the role of teachers as primary educators has the greatest

impact, as they are directly responsible for the learning process and student development. This study uses a systematic literature review approach, collecting and analyzing relevant reference materials from various reliable sources, including textbooks, academic journals, research reports, and official documents related to the field of Educational Administration and Supervision. Data was collected through online and offline literature searches, then organized based on the author's understanding to identify patterns, trends, and best practices in the management of educational resources. From this analysis, it can be concluded that educational supervision is not merely a routine monitoring activity, but a strategically designed coaching process intended to support teachers and other school staff in carrying out their duties more effectively, efficiently, and innovatively.

Keywords: Educational Supervision, Functions, Principles & Scope of Educational Supervision.

PENDAHULUAN

Pengawasan mengandung makna sebagai aktivitas yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses serta hasil pembelajaran. Sementara itu, pendidikan merupakan salah satu elemen fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia yang akan mendukung laju pembangunan. Pendidikan dilihat sebagai investasi yang akan mencetak individu-individu berpengetahuan, sikap, dan keterampilan yang krusial bagi kemajuan suatu bangsa, sehingga diperlukan pengaturan agar dapat tersusun dengan baik. Dari sudut pandang nilai, pendidikan memiliki peran sebagai pengendali yang mendorong individu dan masyarakat untuk mencapai kemajuan di setiap aspek kehidupan.

Dalam pelaksanaan pengawasan pendidikan di sekolah, masih terdapat sejumlah permasalahan atau kendala yang menghambat kelancaran proses belajar mengajar, seperti perencanaan yang kurang matang, penerapan kurikulum yang tidak mendapatkan dukungan, serta metode pengajaran dari guru yang sulit dipahami oleh siswa, sehingga dalam prakteknya juga tidak optimal dan tujuan pendidikan pun belum tercapai dengan baik.

Melihat banyaknya isu yang ada, penting untuk memahami dasar-dasar supervisi pendidikan (definisi supervisi pendidikan, signifikansi supervisi pendidikan, serta tujuan dari supervisi pendidikan), fungsi serta proses dalam supervisi pendidikan, dan juga cakupan supervisi pendidikan, sehingga isu-isu tersebut dapat diatasi. Tentunya, supervisi ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang muncul di sekolah atau di lingkungan pendidikan serta dalam proses belajar mengajar. Masalah yang timbul akan dianalisis dan dinilai, kemudian diperbaiki agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dan mengatasi masalah serta kekurangan yang ada, sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efisien sesuai dengan tujuan dan target dari supervisi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, serta penyuluhan dan pengembangan untuk

memperbaiki kualitas pendidikan.

(Asihani, Auni Luthfiah Nurhafina, Subandi, 2024) Pendidikan adalah elemen kunci yang mempengaruhi perkembangan suatu negara. Jika sistem pendidikan berkualitas, maka peluang bagi negara tersebut untuk berkembang juga sangat tinggi. Namun, jika kualitas pendidikannya rendah maka negara tersebut akan menghadapi tantangan besar dalam kemajuan. Dengan pendidikan yang baik, diharapkan masyarakat di suatu negara dapat mengembangkan keterampilan yang lebih baik, memiliki etika yang lebih mulia, serta mampu melihat berbagai persoalan atau perbedaan dengan perspektif yang lebih luas dalam kehidupan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis untuk menganalisis fungsi, prinsip, dan ruang lingkup supervisi pendidikan berdasarkan literatur akademik yang relevan. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan, evaluasi, dan sintesis data dari berbagai sumber secara objektif dan terstruktur, sesuai dengan pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Kajian ini tidak melibatkan pengumpulan data primer, melainkan fokus pada analisis literatur sekunder untuk menghasilkan temuan yang komprehensif dan berbasis bukti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian dari berbagai literatur menunjukkan bahwa supervisi dalam pendidikan memainkan peran krusial untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar. Pandangan ini selaras dengan gagasan bahwa supervisi bukan hanya pengawasan biasa, melainkan upaya pembinaan profesional yang terus-menerus.

Dari segi fungsi supervisi pendidikan, penelitian menguatkan bahwa elemen penelitian, evaluasi, perbaikan, dan pengembangan saling terhubung erat. Supervisi dimulai dengan pengumpulan data yang objektif agar supervisor bisa memahami masalah sebenarnya di lapangan. Data itu lalu jadi landasan untuk menilai dan menentukan langkah-langkah perbaikan serta pengembangan yang sesuai. Dengan begitu, supervisi berperan sebagai jaminan kualitas pendidikan.

Pada prinsip supervisi pendidikan, penerapan pendekatan demokratis dan kolaboratif terbukti bisa membangun hubungan yang baik antara supervisor dan guru. Cara ini

mendorong guru aktif terlibat dalam supervisi, sehingga tidak dianggap sebagai beban, tapi sebagai kesempatan belajar dan berkembang. Prinsip ilmiah juga penting agar supervisi tidak subjektif, melainkan didasarkan pada bukti nyata dari proses belajar.

Sementara itu, ruang lingkup supervisi pendidikan menekankan perlunya pendekatan menyeluruh untuk meningkatkan mutu pendidikan. Supervisi akademik saja tidak cukup tanpa dukungan dari supervisi administrasi dan kelembagaan. Fasilitas yang memadai, administrasi yang teratur, serta manajemen sekolah yang efisien akan memperkuat dampak supervisi akademik pada kualitas belajar.

Secara umum, hasil kajian ini menunjukkan bahwa efektivitas supervisi pendidikan bergantung pada kemampuan supervisor, dedikasi guru, serta dukungan dari manajemen sekolah. Temuan ini cocok dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa supervisi yang baik langsung berkontribusi pada peningkatan performa guru dan mutu belajar.

Tantangan seperti waktu terbatas, sumber daya kurang, dan penolakan terhadap perubahan bisa diatasi melalui pelatihan rutin dan kebijakan pendidikan yang mendukung. Dengan cara itu, supervisi pendidikan bisa berjalan optimal sebagai strategi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Supervisi pendidikan merupakan proses pengawasan, bimbingan, dan evaluasi yang sistematis terhadap kegiatan pengajaran dan pembelajaran di lembaga pendidikan, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Berdasarkan judul topik ini, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan memiliki fungsi yang berfokus pada pengembangan profesional guru, peningkatan efektivitas proses belajar-mengajar, serta pemantauan implementasi kurikulum untuk mencapai standar pendidikan nasional. Fungsi-fungsi ini bersifat dinamis, mencakup aspek administratif, akademik, dan pengembangan sumber daya manusia.

Secara keseluruhan, supervisi pendidikan yang efektif mengintegrasikan fungsi, prinsip, dan ruang lingkupnya untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang berkelanjutan, inovatif, dan inklusif. Implementasi yang baik dapat menghasilkan peningkatan kinerja guru, kepuasan siswa, serta pencapaian tujuan pendidikan jangka panjang, meskipun tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi budaya perlu diatasi melalui pelatihan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asihani, A. L. (2024). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan, Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan, Prinsip Dan Peranan Supersvisi Pendidikan. *Media Akademik*.
- Mulyani, D. (2024). *Manajemen Pembaharuan Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Cv Kimfa Mandiri.